

## SOSIALISASI AKAD BAGI HASIL DAN AKAD JUAL BELI SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN PEREMPUAN SECARA ISLAMI

Gista Rismayani, Laras Pratiwi, Yeni Fitriani Somantri

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Perjuangan Tasikmalaya,  
Indonesia

Email : gistarismayani@unper.ac.id

### Abstract

Lack of knowledge about riba, the laws that underlie riba, the reasons for the prohibition of riba, the things that cause usury and the effects of usury on the people, they need for an understanding of usury in Islam so as not to fall further into sin. In this community service, socialization regarding sharia is needed to manage resources and the application of business in accordance with sharia principles through profit sharing contracts and buying and selling contracts for PKK women in Kedungwuluh village, Padaherang sub-district, Pangandaran district so that the resources they have can be used. utilized properly, and provide benefits and benefits for the people in the corridor of Islam. Evaluation in the implementation of this community service activity is to provide questionnaires to the participants regarding the seminar training that has been carried out and regarding the suitability of the seminar material that has been delivered. The results show that the majority of housewives have experienced an increase in the pretest score from post by 81% while 19% have not and tend to experience a decrease in value.

**Keywords:** Buying and Selling akad, Profit Sharing, sharia accounting

### Abstrak

Kurangnya pengetahuan tentang riba, hukum-hukum yang mendasari riba, sebab-sebab pengharamannya riba, hal-hal yang menyebabkan riba serta dampak yang diakibatkan oleh riba terhadap umat, perlu adanya pemahaman tentang riba dalam islam agar tidak semakin terjerumus kedalam dosa. Dalam pengabdian masyarakat ini diperlukan sosialisai mengenai syariat untuk mengelola sumber daya dan penerapan bisnisnya yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah melalui akad bagi hasil dan akad jual beli pada ibu-ibu PKK di desa kedungwuluh, kecamatan padaherang, kabupaten pangandaran agar sumber daya yang dimiliki dapat termanfaatkan dengan baik, dan memberikan keuntungan serta kemaslahatan bagi umat dalam koridor Islam. Evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan kuisioner kepada para peserta mengenai pelatihan seminar yang telah dilaksanakan dan mengenai kesesuaian materi seminar yang telah disampaikan. Hasil menunjukkan mayoritas Ibu-ibu rumah tangga telah mengalami peningkatan nilai pretest dari post sebesar 81% sedangkan 19% belum dan cenderung mengalami penurunan nilai.

**Kata Kunci:** Akad Bagi Hasil, Akad Jual Beli, Akuntansi Syariah

---

### PENDAHULUAN

Setiap manusia memiliki kebebasan untuk berusaha mencari rezki dari Allah Ta'ala baik itu memproduksi barang ataupun jasa ataupun menjual barang secara halal, baik statusnya sebagai laki-laki maupun perempuan. Islam tidak melarang kaum wanita untuk berkerja ataupun berdagang bahkan sebaliknya Allah Azza wa Jalla memerintahkan para hambaNya untuk beramal dan bekerja. Sebagaimana dalam firman Allah Ta'ala:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ

“Dan katakanlah, ***Bekerjalah*** kamu maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin.”(QS. At-Taubah: 105).

Desa Kedungwuluh, Kecamatan Padaherang merupakan Desa dengan penduduk mayoritas bermata pencaharian sebagai petani. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2018, masyarakat pra sejahtera I di Kecamatan Padaherang berdasarkan hasil pendapatan keluarga adalah 329 Keluarga. Data tersebut menunjukkan bahwa masyarakat masih memerlukan gerakan-gerakan kreatif di bidang ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

Saat ini pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Padaherang masih belum berkembang. Masih banyak kaum perempuan yang hanya berdiam dirumah dan memiliki banyak waktu luang. Padahal, Desa Kedungwuluh memiliki potensi yang baik untuk mengembangkan produknya yaitu buah pisang. Selain itu, masih banyak ditemukan buah pisang yang tidak termanfaatkan dan menjadi busuk bahkan berserakan di jalan. Padahal sebagai umat muslim kita perlu tahu bahwa sumber daya yang ada dimuka bumi ini adalah milik Allah Ta'ala yang sejatinya harus kita rawat dan kelola dengan baik untuk memberikan manfaat dan kesejahteraan umat. Harta yang dimiliki oleh manusia dimuka bumi ini sesungguhnya merupakan amanah yang diberikan oleh Allah Ta'ala dan menjadi hak milik kita untuk dikelola secara Islami atau dalam hal ini sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah ditentukan dalam Al-Quran dan Assunnah.

Pada abad modern ini, masyarakat telah terbiasa dengan teknologi, bahkan seseorang saat ini dapat mengumpulkan harta dengan hanya mengandalkan modal *smartphone* tanpa memperhatikan cara memperoleh harta tersebut apakah telah diridoi Allah Subhanahu wa ta'ala atau tidak dan terjebak ke dalam *Riba* atau transaksi yang dilarang dalam Islam. Hal tersebut dikarenakan, masih kurangnya pengetahuan mengenai transaksi-transaksi yang dilarang dalam Islam. Sebagaimana yang diungkapkan dalam penelitian (Irawati dan Akramunnas, 2018) bahwa tingkat hubungan pengetahuan masyarakat akan riba dalam kegiatan utang piutang masih sangat rendah

Menurut Tarmizi (2019:26), seorang manusia yang hidup di abad modern ini, dituntut untuk mengumpulkan dan menumpuk harta sebanyak-banyaknya agar bisa hidup layak dan tenang menghadapi masa depan diri dan anak cucunya. Pada saat itu orang-orang tidak peduli lagi dari mana harta dia dapatkan. Sebagaimana Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam bersabda:

لَيَأْتِيَنَّ عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ لَا يُبَالِي الْمَرْءُ بِمَا أَخَذَ الْمَالُ أَيْنَ حَلَالٍ أَمْ مِنْ حَرَامٍ

“Akan datang suatu masa, orang-orang tidak peduli dari mana harta dihasilkannya, apakah dari jalan yang halal atau dari jalan yang haram”. (HR. Bukhari).

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya pemahaman mengenai sistem atau cara berdagang dengan akad-akad yang sesuai dengan syariat Allah Ta'ala. Dengan terbentuknya wawasan serta pemahaman masyarakat tentang akad perdagangan yang sesuai syariat, diharapkan kaum perempuan dapat menjalankan usahanya tanpa harus berkecimpung ke dalam *riba* dan dosa. Akad bagi hasil dan akad jual beli ini dapat menjadi salah satu solusi bisnis skala kecil maupun besar, terlebih untuk orang-orang yang memiliki kemampuan tetapi tidak memiliki modal, memiliki modal tetapi tidak memiliki kemampuan serta pengalaman tapi menginginkan keuntungan, serta orang yang tidak memiliki modal dan kemampuan namun dapat diajak bekerja sama. Berdasarkan hal tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk :

1. Memberikan edukasi kepada ibu-ibu PKK di kecamatan padaherang mengenai syariat untuk mengelola sumber daya;
2. Memberikan edukasi kepada ibu-ibu PKK mengenai akad bagi hasil dan akad jual beli yang dibolehkan dalam Islam untuk diterapkan pada produk pisang yang akan dikelola.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian ini adalah sosialisasi pada ibu-ibu PKK desa kedungwuluh, kecamatan padaherang, kabupaten pangandaran. Berikut ini tahapan yang dilakukan oleh penulis:

### 1. Persiapan

Kegiatan persiapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Bertemu dengan beberapa perwakilan ibu-ibu PKK di Kecamatan Padaherang dan Bertemu dengan Petani pisang.
2. Melakukan pengertemuan-pertemuan dengan para pengurus Desa setempat
3. Persiapan untuk memilih sampel produk, topik seminar, narasumber (pembicara), materi-materi relevan yang akan disampaikan.

### 2. Pelaksanaan.

Tahap pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi tiga, yaitu :

1. Seminar edukasi pentingnya mengelola sumber daya sesuai syariat
2. Seminar akad bagi hasil dan jual beli untuk dipraktekkan dalam produk olahan pisang.
3. Mensosialisasikan sistem akad syariah yang sesuai dengan kriteria atau kebutuhan masyarakat.

Berikut ini disajikan materi seminar yang disosialisasikan kepada ibu-ibu PKK di Desa Kedungwuluh :

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan

No	Materi	Tujuan	Metode/Media	Peserta	Tempat	Waktu
1	Pentingnya memanfaatkan sumber yang dimiliki desa untuk dimanfaatkan menjadi sebuah produk	Untuk memotivasi ibu-ibu agar bekerja di rumah tetapi tetap dapat meningkatkan perekonomian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi</li> <li>• Diskusi interaktif</li> </ul>	Ibu Rumah Tangga	Desa Kedungwuluh	Kamis, 9 September 2021
2	Pengenalan Akad Bagi Hasil	Membantu Ibu-Ibu rumah tangga untuk berwirausaha sesuai syariat melalui akad bagi hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi</li> <li>• Diskusi interaktif</li> </ul>	Ibu Rumah Tangga	Desa Kedungwuluh	Kamis, 9 September 2021
3	Pengenalan akad jual beli	Membantu Ibu-Ibu rumah tangga untuk berwirausaha sesuai syariat melalui akad jual beli	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi</li> <li>• Diskusi interaktif</li> </ul>	Ibu Rumah Tangga	Desa Kedungwuluh	Kamis, 9 September 2021

### 3. Evaluasi

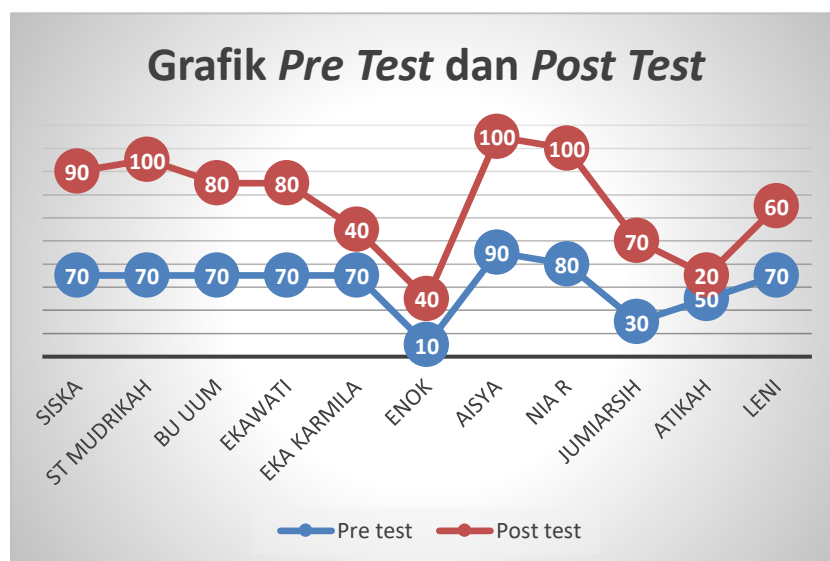
Bentuk evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan kuisioner kepada para peserta mengenai pelatihan seminar yang telah dilaksanakan dan mengenai kesesuaian materi seminar yang telah disampaikan dalam bentuk *pre test* dan *post test*

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebesar 81% hasil post test mengalami peningkatan sedangkan sebesar 19% mengalami penurunan. Hasil evaluasi disajikan dalam tabel 2 dan gambar 1 nilai *pre test* dan *post test*

Tabel 2. Hasil *Pre Test* dan *Post Test*

No	Nama	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>
1	Siska	70	90
2	St Mudrikah	70	100
3	Bu Uum	70	80
4	Ekawati	70	80
5	Eka Karmila	70	40
6	Enok	10	40
7	Aisya	90	100
8	Nia R	80	100
9	Jumiarsih	30	70
10	Atikah	50	20
11	Leni	70	60



Gambar 1. Grafik *Pre Test* dan *Post Test*



Gambar 2. Foto Kegiatan Pengisian *Pre Test*



Gambar 3. Foto Bersama Ibu-ibu PKK Desa Kedungwuluh

Berdasarkan hasil evaluasi, terdapat peningkatan sebelum dan sesudah dilakukan test pilihan ganda pada ibu-ibu PKK sebesar 81%, dan penurunan nilai 19%. Berdasarkan hasil pengamatan, ibu-ibu PKK pada dasarnya telah memahami hakikat dari riba, namun tidak bisa dipungkiri bahwa meskipun mengetahui riba, seorang muslim tidaklah luput dari keinginan untuk mengumpulkan harta tanpa memikirkan jalan yang sesuai syariat.

Sosialisasi akad bagi hasil dan akad jual beli memberikan gambaran secara luas bagi ibu-ibu PKK di desa Kedungwuluh untuk memanfaatkan komoditas pisang untuk dikelola dan dilakukan inovasi seperti memberikan aneka rasa pada pembuatan kripik pisang. Apabila terkendala modal, masyarakat dapat menggunakan akad bagi hasil dan akad jual beli sebagai solusi permodalan. Pemahaman akan akad bagi hasil akan berkah dilakukan apabila pihak yang memiliki dana dan yang mengelola usaha saling menjaga amanah dalam mengumpulkan harta sehingga, sumber daya yang terdapat di Desa Kedungwuluh dapat dimanfaatkan dengan baik dan memiliki nilai tambah untuk memberikan kemaslahatan bagi masyarakat.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan yaitu Ibu-ibu PKK yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga memanfaatkan komoditas pisang di wilayah dalam bentuk kripik pisang namun tidak dijual dan hanya dikonsumsi pribadi; Ibu-ibu PKK yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga 81% mendapatkan peningkatan nilai dari *posttest* ke *pretest*

## **SARAN**

Saran yang dapat diberikan dari hasil pengabdian ini adalah Ibu-ibu perlu untuk banyak dalam mencari ilmu tentang kewirausahaan dan inovasi untuk meningkatkan nilai tambah komoditas pisang sebagai upaya meningkatkan perekonomian keluarga. Ibu-ibu PKK perlu menerapkan prinsip *going concern* agar usaha tetap berjalan dan memahami fikih muamalah untuk akad bagi hasil dan akad jual beli. Dalam hal ini, rekomendasi selanjutnya adalah bagi ibu-ibu PKK yang telah mengelola sumber daya komoditas pisang, selanjutnya akan dilakukan praktik akad jual beli yang sesuai syariat kepada ibu-ibu PKK dengan menggunakan pedoman yang dibuat oleh penulis

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih kepada Rektor Universitas Perjuangan Tasikmalaya melalui LPPM Universitas Perjuangan Tasikmalaya yang telah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Atas izin Allah Subhanahuwata'ala serta dukungan material dari pendanaan hibah internal, maka kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan lancar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Diding Rahmat, *Implementasi Kebijakan Program Bantuan Hukum Bagi Masyarakat Tidak Mampu di Kabupaten Kuningan*. ISSN 2354-5976 Vol. 04 Nomor 01 Januari 2014
- Depkop. (2021, Februari 28). Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (Umk) Dan Usaha Besar (Ub) Tahun 2017 - 2018. Retrieved from <http://www.depkop.go.id/data-umkm>
- Irawati ; Akramunnas. (2018). Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Perilaku Utang Piutang Di Kecamatan Anreapi Polewali Mandar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 5(9), 109–122.
- Tarmizi, Erwandi. 2019. Harta Haram Muamalat Kontemporer Cetakan ke-22. 2019. PT. Berkah Mulia Insani. Bogor

Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat, e-ISSN 2598-2052  
Vol. 05 Nomor 03. 2022.288-294.

Suwari Akhmaddhian, Erga Yuhandra. Bantuan Hukum Bagi Tenaga Pendidik dan Kependidikan Di Desa Mancagar Kabupaten Kuningan, Indonesia. Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 01. Nomor 01. 2018.72-78.